

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri seni kreatif sudah mulai berkembang di Indonesia. Perkembangan ini juga termasuk dalam dunia hiburan yang semakin banyak jenisnya. Salah satu bidang hiburan yang semakin berkembang adalah video konten dalam *platform* sosial media seperti Instagram, TikTok, maupun YouTube. Konten ini menjadi sarana hiburan untuk masyarakat yang bisa ditonton kapan saja. Meningkatnya video konten ini membuat banyaknya agensi kreatif yang tertarik ke dunia produksi tersebut.

Agensi kreatif merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan strategi inovatif dan pemasaran untuk sebuah *brand*. Selain itu, terkadang agensi kreatif juga menyediakan layanan kreatif lainnya untuk membantu klien mengembangkan dan mempromosikan merek, produk, atau layanan mereka. Hal ini termasuk juga pembuatan konten kreatif yang dibutuhkan baik untuk klien maupun agensi itu sendiri. Inilah yang dilakukan juga pada agensi PT. Infina Indonesia.

PT. Infina Indonesia merupakan salah satu agensi kreatif yang juga terlibat aktif dalam membuat konten – konten yang menarik. Hal ini yang membuat penulis menjadi tertarik untuk tergabung dalam tim produksi di PT. Infina Indonesia. Penulis memilih menjadi *Production Assistant* dalam tim produksi PT. Infina Indonesia. Penulis memilih pekerjaan tersebut karena ketertarikannya untuk mempelajari lebih terhadap proses produksi, khususnya produksi konten sosial media.

Production Assistant adalah pekerjaan yang bisa dikatakan sebagai awal mulanya seseorang akan menjadi seorang produser. Atau bahkan, sebuah peran yang digunakan untuk mengawali sebuah karir menjadi seseorang *Executive Producer* kedepannya. Peran ini bekerja dalam lingkup komunikasi antar kru dan klien yang ada dalam sebuah produksi. Pada peran ini juga kita akan menjadi jembatan langsung antara klien dan juga kru didalamnya. (Bordwell et al., 2017)

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis melakukan proses kerja praktik dalam perusahaan PT. Infina Indonesia adalah untuk mengembangkan *hard skill* dan juga *soft skill* yang dimiliki oleh sang penulis dalam dunia yang lebih profesional. Selain itu, penulis ingin mengembangkan potensi diri serta relasi yang lebih luas terutama pada dunia kreatif. Penulis juga bertujuan untuk bisa memahami lebih nyata bagaimana proses kreatif yang dilakukan dalam pembuatan sebuah konten rutin untuk sosial media dalam sebuah agensi kreatif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses melakukan magang, tahap pertama yang dilakukan adalah proses pencarian tempat magang yang sesuai dengan penulis. Saat proses pencarian, penulis mendapat informasi dari salah satu kolega penulis mengenai tempat magang yang sesuai. Setelah mendapat informasi tersebut, penulis mencari tahu lebih lanjut mengenai informasi lowongan magang tersebut. Karena penulis merasa sesuai, penulis melakukan pendaftaran diri melalui *e-mail*. Penulis mengirimkan *curriculum vitae (CV)* kepada pihak *Human Resource Department (HRD)* dari PT. Infina Indonesia melalui *e-mail* yang tertera pada poster informasi magang. Setelah mengirimkan *e-mail*, beberapa hari kemudian pihak HRD menghubungi penulis melalui Whatsapp untuk bisa melakukan wawancara magang. Wawancara magang dilakukan secara *offline* di kantor PT. Infina Indonesia dengan pihak HRD. Setelah melakukan wawancara, penulis menunggu kurang lebih dua – tiga hari untuk mendapat informasi telah diterima di PT. Infina Indonesia. Setelah mendapat konfirmasi bahwa telah diterima secara resmi menjadi pegawai magang, penulis memulai hari pertamanya pada Rabu, 7 Agustus 2024. Di hari itu juga, penulis mendapat informasi detail untuk ketentuan magang di PT. Infina Indonesia. Penulis melakukan magang secara *Work From Office (WFO)* senin – jumat dengan jam kerja 10.00 – 19.00 selama enam bulan, terhitung mulai 7 Agustus 2024 – 7 Februari 2025.